PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA OBJEK NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAYA, GERAK DAN ENERGI SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

MAS'ULA NURHIDAYATI

NPM : 12.1.01.10.0315

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

MAS'ULA NURHIDAYATI
NPM : 12.1.01.10.0315

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA OBJEK NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAYA, GERAK DAN ENERGI SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetuji untuk diajukan Kepada
Panitia Ujiang/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 29 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
NURSALIM, S.PD., M.H.	**Drs. HERU BUDIONO, M.Pd.**
NIDN. 0005016901	NIDN. 0707086301

Skripsi Oleh :

MAS'ULA NURHIDAYATI
NPM : 12.1.01.10.0315

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA OBJEK NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAYA, GERAK DAN ENERGI SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 05 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Nur Salim, S.Pd.,MH.
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Heru Budiono, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA OBJEK NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAYA, GERAK DAN ENERGI SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Mas'ula Nurhidayati
12.1.01.10.0315
FKIP - PGSD
masula8@gmail.com
Nur Salim, S.Pd., M.H dan Drs. Heru Budiono, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih mempunyai kelemahan dimana guru memberikan penekanan terlalu besar pada faktor ingatan dan masih sngat kurang praktikum. Sehingga membuat siswa bosan dan berdampak pada hasil belajarnya yang rendah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah metode pembelajaran demonstrasi didukung media objek nyata berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya, gerak dan energi siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Apakah metode pembelajaran demonstrasi tanpa didukung media objek nyata berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya, gerak dan energi siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Adakah perbedaan pengaruh menggunakan model pembelajaran demostrasi didukung media objek nyata dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi tanpa didukung media objek nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya, gerak dan energi siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pre-Test and Post-Test Control Group Design* dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri. Populasi penelitian ini sebanyak 42 siswa dan sampel juga menggunakan 42 siswa menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasinya kurang dari 100.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *demonstrasi didukung media objek nyata* terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya, gerak dan energi siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan (1) kemampuan mendeskripsikan gaya, gerak dan energi siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016 dapat dinyatakan baik, nilai rata-rata yang diperoleh 80,1 berada di atas KKM yang harus dicapai 75. (2) kemampuan mendeskripsikan gaya, gerak dan energi menggunakan metode demonstrasi tanpa didukung media objek nyata siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016 dapat dinyatakan kurang baik, nilai rata-rata yang diperoleh 66,9. (3) Diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,872 > 2,021 pada taraf signifikan 5%.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Demonstrasi, Media Objek Nyata, Kemampuan Mendeskripsikan Gaya, Gerak dan Energi.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang kompleks, menyangkut banyak variable dan berdimensi luas. Pendidikan merupakan salah satu proses psikologi yang tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Dalam perspektif mengajar, pelakunya adalah peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dan memposisikan guru sebagai pembimbing dan fasilitator selama proses belajarnya. Pengaturan metode, strategi, dan kelengkapan dalam pengajaran adalah bagian dari kegiatan manajemen yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu kelas harus dikelola secara baik karena merupakan inti untuk menciptakan tujuan belajar yang baik.

Salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global dan teknologi informasi di masa mendatang adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) IPA di SD salah satu kajian materi yang dipelajari adalah gaya, gerak dan energi. Di sekolah dasar IPA merupakan ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas V SDN Sukorame 3 terlihat bahwa proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih mempunyai kelemahan dimana masih banyak guru memberikan penekanan terlalu besar pada faktor ingatan dan masih sangat kurang praktikum sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena pada umumnya guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses. Akibatnya pencapaian hasil belajar siswa kelas 5 semester 2 tahun ajaran 2015/2016 tentang gaya, gerak dan energi masih sangat rendah. KKM yang harus dicapai 70 namun pada kenyataannya hasil belajar di kelas 5 dari 42 siswa hanya 10 siswa yang hasil belajar kognitifnya mencapai KKM yang telah ditentukan sisanya pada pembelajaran ini nilai rata – rata yang dapat dicapai hanya 55 – 65. Hal ini menjadi suatu perbedaan karena Kriteria Ketutasan Minimal yang harus dicapai sebagian siswa masih jauh dari yang sudah ditentukan. Oleh karena itu diperlukan adanya solusi agar semua siswa kelas 5, hasil belajarnya tentang gaya, gerak dan energi dapat mencapai

KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan fenomena yang ada di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan model/metode pembelajaran yang akan dicobakan yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam memahami konsep gaya, gerak dan energi dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Metode yang dipilih dapat melibatkan siswa secara aktif dan mengaitkan pelajaran gaya dapat merubah suatu benda dengan dunia nyata dan lingkungan sekitar siswa. Salah satu komponen yang bisa menjadi fokus perhatian kita adalah guru sebagai unsur utama dalam proses pembelajaran, dapat mengaitkan skema pemahaman yang telah dimiliki oleh siswa, dan siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri pelajaran yang akan dipelajari.

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaiman melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Dari latar belakang di atas peneliti mencoba mengadakan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Didukung Media Objek Nyata Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Gaya, Gerak dan Energi Siswa Kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016". Menurut peneliti penggunaan metode pembelajaran ini efektif digunakan karena akan membuat semua siswa terlibat dalam pembelajaran, jika mereka mengalami langsung pembelajaran tersebut maka mereka akan lebih memahami dan menguasai materi yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

II. METODE

Metode penelitian ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merancang teknik penelitian menggunakan *Pretest – Posttest Control Group Design*
b. Pengembangan Instrumen menggunakan 1 perangkat pembelajaran
c. Uji Validitas
d. Uji Reabilitas
e. Teknik Pengumpulan Data menggunakan test : (a) memberikan *pre-test*; (b) memberikan perlakuan pembelajaran; dan (c) memberikan *post-test*.
f. Teknik Analisis Data
   1) Analisis Deskriptif

a) Tabel Distribusi frekuensi tunggal.
b) Grafik.

1) Tendensi sentral. Nilai-nilai tersebut adalah mean, median, dan modus

Program yang digunakan adalah *SPSS 16 for Windows.*

2) Analisis Inferensial
   a) Uji Normalitas
   b) Uji Homogenitas
   c) Uji T

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi didukung media objek nyata berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya, gerak dan energi pada siswa kelompok eksperimen SDN Sukorame 3 Kota Kediri dengan ketuntasan 81%.

   Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa dalam Metode Demonstrasi didukung media objek nyata dalam pembelajaran membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan tidak bosan terhadap materi yang disampaikan guru. Dan pembelajaran ini menggambarkan tujuan pembelajaran, proses belajar dan aktivitas pembelajaran yang mungkin menarik bagi siswa. Dari Demonstrasi dapat disimpulkan bahwa ketrampilan mengajar yang diperlukan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif. Salah satu cara yang dilakukan guru adalah memberikan media yanf dapat merangsang imajinasi siswa dan memberikan pengalaman belajara nyata bagi siswa. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan gaya, gerak dan energi ≥75%

2. Metode Demonstrasi tanpa didukung media objek nyata berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya, gerak dan energi siswa siswa kelompok kontrol SDN Sukorame 3 Kota Kediri dengan ketuntasan 19%.

   Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa menggunakan Metode Demonstrasi tanpa didukung media objek nyata memiliki kelemahan yaitu pembelajaran memerlukan pengaturan situasi dan kondisi yang berbeda, jenis materi yang berbeda,

dan gaya mengajar yang berbeda pula, serta keadaan tidak selalu memberikan lingkungan fisik yang baik bagi siswa. Keberhasilan Metode Demonstrasi tanpa didukung media objek nyata bergantung pada kemampuan siswa dalam belajar. Dengan demikian, selama proses pembelajaran berlangsung siswa merasa kebingungan. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan gaya, gerak dan energi <75%.

3. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan Metode Demonstrasi didukung media objek nyata dibanding Metode Demonstrasi tanpa didukung media objek nyata terhadap kemampuan mendeskripsikan gaya, gerak dan energi pada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol SDN Sukorame 3 Kota Kediri, dengan keunggulan pada metode demonstrasi didukung media objek nyata.

   Hal ini membuktikan kebenaran pada bab II yaitu penggunaan Metode Demonstrasi didukung media objek nyata membatu siswa memvisualisasikan benda yang digunakan sebagai alat peraga. Sedangkan tanpa pengguanaan media objek nyata yang terjadi kurang sesuai untuk siswa, karena siswa lebih cenderung hanya membayangkan penjelasan dari guru dan tidak adanya media untuk alat perga metode demonstrasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Mulyati., Nurjhani K, Mimin. & Muslim. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Kelas V Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Fauziddin, Moh. S.Ag, M.M.Pd. 2012. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan* (Moh. Budiyono, S.Pd, Ed). Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Hamdani. 2011. *Strategi belajar mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Kholil, Munawar. & Prowida, Dini. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V SD/ MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Lestari, Sri., Sa'dijayah, Cholis., & Setyosari Punaji. 2015 Penerapan Pembelajaran Kontekstual Bermedia Objek Nyata Pada Perkalian dan Pembagian Untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, III (1): 23 – 34.

Pribadi, Benny A.. 2009. *Model desain sistem pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.

Rojipah, Umi. 2015. Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Transformasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, VI (2): 141-150

Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*(cetakan ke-18). Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (cetakan ke-22). Bandung : Alfabeta

Diansyah, Agus. 2012. *Media Pembelajaran Menggunakan Benda Asli*. http://dakwahdigital.blogspot.co.id/2012/11/media-pembelajaran-menggunakan-benda.html, diunduh pada 7 Pebruari 2016.

Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2007 Tentang *Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPA*. (Online), tersedia : http://puskurbuk.kemdikbud.go.id/

downloads/viewing/Produk_Puskurbuk/2007/Kajian+Kebijakan+Kurikulum+2007/51_Kajian+Kebijakan+Kurikulum+IPA.pdf/, diunduh 10 Desember 2015.

Sungkono. 2014. *Peran Benda Asli (Real Object) Dan Pemanfaatannya Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. http://staff.uny.ac.id/system/files/penelitian/Sungkono,%20M.Pd./artikel%20%20OBJEK%20NYATA.doc, diunduh pada 10 Nopember 2015.

Widya Utami, Nengah & Komang Suni Astini, Ni. 2014. *Metode Pembelajaran Dengan Metode Demonstrasi*. http://dokumen.tips/documents/makalah-metode-demonstrasi.html, diunduh pada 23 Desember 2015.